

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti akan memaparkan beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini. Tujuan dari paparan ini adalah untuk menentukan posisi penelitian dan menjelaskan perbedaan antara keduanya. Studi sebelumnya juga sangat bermanfaat untuk perbandingan. Adapun penelitian sebelumnya sebagai rujukan dan pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan mengenai implementasi kebijakan BUMDes untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yakni sebagai berikut :

1. Imas Siti Masitoh pada tahun 2019, dengan judul “*Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Desa Ciliang Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa implementasi kebijakan bahwa belum berjalan secara optimal, hal ini terlihat dari kegiatan sosialisasi dan penyampaian informasi mengenai BUMDes kurang berjalan optimal. Selain itu, pengurus BUMDes Mutiara sebagai implementor terkadang merasa kebingungan dalam menjalankan perintah tersebut karena perintah yang diberikan terkadang berubah-ubah. Di lain pihak, keahlian dan kemampuan dari pelaksana kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ciliang Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran masih rendah
2. Sudrajat dkk pada tahun 2020, dengan judul “*Peran BUMDes Panggung Lestari Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Panggung Harjo, Sewon, Bantul*”. penelitian ini bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat, yaitu; (1) perbaikan kelembagaan, (2) perbaikan usaha (3) perbaikan pendapatan, (4) perbaikan lingkungan, (5) perbaikan kehidupan dan 6) perbaikan masyarakat. Hasil penelitian menunjukan bahwa Peran BUMDes Panggung Lestari dalam pemberdayaan masyarakat berjalan sangat baik. Hal itu dilihat dari, BUMDes berdiri dengan kekuatan hukum yang kuat atas inisiasi dari masyarakat dan difasilitasi oleh Pemerintah Desa Panggungharjo. Dan BUMDes memiliki peran dalam memperbaiki lingkungan di Desa Panggungharjo melalui pengelolaan

sampah agar dapat memiliki nilai serta manfaat, dampak yang dirasakannya adalah lingkungan Desa menjadi bersih dan nyaman.

3. Maria Rosa Ratna Sri Anggraeni pada tahun 2016, dengan judul “*Peranan Badan Badan Usaha Milik Dsa (BUMDES) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDES di Gunung Kidul, Yogyakarta*”. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa hadirnya BUMDes berkontribusi terhadap PAD, namun sayangnya belum dapat memberikan dampak bagi kesejahteraan masyarakat serta belum dapat menyerap tenaga kerja di Desa yang berakibat banyaknya masyarakat belum dapat diberdayakan. Selain itu, kurangnya sosialisasi serta komunikasi menyebabkan masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui mengenai informasi tentang pelaporan pengelolaan serta kegiatan yang dijalankan oleh BUMDes.
4. Yulianus Nardin pada tahun 2019, dengan judul “*Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Program Bumdes*”. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa peran Pemerintah Desa dalam pemberdayaan masyarakat pada program BUMDes di Desa Pesanggrahan, Kecamatan Batu, Kota Batu belum sepenuhnya berjalan efektif, hal ini disebabkan pada permasalahan staff pengelola yang memberikan dampak terhadap tidak terawatnya pertanian hidroponik.
5. Syndi Dwi Purnamasari dan Muhammad Farif Ma`aruf pada tahun 2020, dengan judul “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Studi BUMDes Mawar Desa Kepel, Kecamatan Ngetos, Kabupaten Nganjuk*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada prinsip kesetaraan, BUMDes Mawar tidak membedakan gender ataupun golongan dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat yang ingin mengikuti program yang dibuat oleh BUMDes. Pada prinsip partisipasi, BUMDes Mawar memberikan pendampingan pada program yang ada serta memberikan bantuan permodalan dan alat pendukung bagi UMKM serta menyediakan ternak, kandang dan pakan untuk program peternakan.

Tabel. 2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti / Tahun Penelitian	Judul	Persamaan			Perbedaan
1	Imas siti masitoh/ 2019	Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Desa Ciliang Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran”.	Metode penelitian deskriptif kualitatif			Teori yang digunakan menggunakan teori Van Meter dan Van Horn (2009) terdapat empat Langkah dalam implementasi kebijakan
2	Sudrajat dkk/2020	Peran BUMDes Panggung Lestari Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Panggung Harjo, Sewon, Bantul	a. Metode penelitian deskriptif kualitatif. b. Mengkaji tentang peranan BUMDes dalam memberdayakan masyarakat c. BUMDes menjadi obyek penelitian			Teori yang digunakan menggunakan teori Mardikanto (2014) terdapat enam tujuan pemberdayaan masyarakat.
3	Maria Rosa Ratna SriAnggraeni/ 2016	Peranan Badan Badan Usaha Milik Dsa (BUMDES) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDES di Gunung Kidul, Yogyakarta	a. Metode penelitian deskriptif kualitatif. b. BUMDes menjadi obyek penelitian			a. Teori yang digunakan menggunakan teori Resource Based View (Barney,1991) dan teori Stakeholders (Mitchell, 1997) b. Mengkaji mengenai dampak keberadaan BUMDes pada kesejahteraan masyarakat.
4	Yulianus Nardin/2019	Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Program Bumdes	Metode penelitian deskriptif kualitatif.			a. Teori yang digunakan teori Ismawan Priyono tentang lima program strategi pemberdayaan. b. Mengkaji mengenai kebijakan Pemerintah Desa dalam memberdayakan masyarakat Desa melalui program BUMDes
5	Syndi Dwi Purnamasari dan Muhammad Farif Ma`aruf pada tahun 2020,	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Studi BUMDes Mawar Desa Kepel, Kecamatan Ngetos, Kabupaten Nganjuk”.	a. Metode penelitian deskriptif kualitatif b. Mengkaji mengenai peran BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat. c. BUMDes menjadi obyek penelitian.			Teori yang digunakan Najiati tentang prinsip pemberdayaan, yaitu: prinsip kesetaraan, keswadayaan atau kemandirian, partisipasi dan berkelanjutan

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu diatas, menunjukan kepada bagaimana cara mengimplementasikan Badan Usaha Milik Negara (BUMDes) bisa berkembang serta meningkatkan perekonomian desa dan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alamnya. Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana melihat sektor dari BUMDes yaitu dari sisi implementasi kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Perintis Pruwatan Desa Pruwatan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

III. METODE

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Creswell & Creswell, 2018). Metode ini dipilih karena berangkat dari teori yang menjadi pedoman untuk menganalisis kerangka pemikiran dan temuan fenomena sosial penelitian ini berdasarkan fakta dan data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dokumen lainnya. Sehingga tujuan dari penelitian ini dapat dijelaskan secara detail dan jelas.

Penggunaan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dilakukan peneliti yaitu menggambarkan secara sistematis terkait data, karakteristik, dan keterkaitan fenomena yang akan diteliti. Artinya, data dilaporkan dalam kata-kata atau gambar dan bukan dalam angka (Djajasudarma, 2006). Penggunaan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dilakukan peneliti yaitu Implementasi kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pruwatan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

B. Fokus Penelitian

Tabel 3. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian	Aspek	Sub Aspek
Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Pruwatan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes	Komunikasi	<ol style="list-style-type: none">1. Proses komunikasi dan koordinasi dalam implementasi kebijakan BUMDes “ Perintis Pruwatan “2. Sikap dan tanggapan terhadap informasi yang disampaikan oleh para <i>stakeholder</i> tentang implementasi kebijakan BUMDes “ Perintis Pruwatan “
	Sumberdaya	<ol style="list-style-type: none">1. Ketersediaan sumber daya manusia dalam implementasi kebijakan BUMDes “ Perintis Pruwatan “2. Ketersediaan informasi tentang implementasi kebijakan BUMDes “ Perintis Pruwatan “
	Disposisi	<ol style="list-style-type: none">1. Kesediaan dan komitmen para <i>stakeholder</i> yang terlibat pada implementasi kebijakan BUMDes “ Perintis Pruwatan “
	Struktur Birokrasi	<ol style="list-style-type: none">1. Mekanisme dan prosedur struktur organisasi terhadap implementasi kebijakan BUMDes “ Perintis Pruwatan”2. Kontribusi dan tanggung jawab antar <i>stakeholder</i>

Sumber : Data oleh penulis

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Pruwatan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes yaitu “ Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)”, Peneliti memilih lokasi tersebut, karena Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) belum teroptimalkan dengan baik.

D. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah pihak – pihak atau para *stakeholder* yang terlibat dalam Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pruwatan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, yang terdiri dari Pemerintah Desa, Pengurus BUMDes dan Masyarakat Desa Pruwatan.

E. Teknik Pemilihan Informan

Teknik pemilihan informan yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Dimana melalui teknik ini, informan adalah individu-individu yang dianggap paling tahu tentang situasi sosial yang sedang diteliti sehingga ia dapat memberikan informasi yang

tepat dan dapat diandalkan sebagai sumber data yang akurat untuk menjawab permasalahan yang ada di dalam penelitian.

Berikut penulis sajikan Data Informan Penelitian pada implementasi kebijakan BUMDes Desa Pruwatan.

Tabel. 4 Data Informan Penelitian

No	Instansi	Jumlah Informan	Keterangan
1	Pemerintah Desa	2	1. Kepala Desa Pruwatan 2. Sekretaris Desa Pruwatan
2	Pengurus BUMDes	3	1. Badan Pengawas BUMDes 2. Direktur BUMDes 3. Karyawan BUMDes

Sumber : Data oleh penulis

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi tatap muka antara peneliti dan responden, berbicara satu sama lain secara langsung untuk mengumpulkan informasi yang lebih mendalam. Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui perspektif, pandangan, masalah yang dihadapi, strategi yang digunakan, serta pengalaman individu mengenai keputusan kebijakan BUMDes. Pihak yang nantinya akan diwawancara adalah Pemerintah Desa, Pengurus BUMDes dan Masyarakat Desa Pruwatan.

2. Observasi

Proses pengumpulan data dengan melihat langsung apa yang terjadi di lapangan. Peneliti menggunakan metode observasi untuk memahami secara langsung

bagaimana BUMDes di lapangan dalam mengimplementasikan kebijakan BUMDes yang sudah berjalan sampai saat ini.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti : gambaran umum program BUMDes, struktur organisasi BUMDes, keadaan unit usaha BUMDes, catatan-catatan, foto-foto dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

G. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini ada dua :

1. Sumber data primer

yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung kepada pengumpul data. Data primer yang peneliti dapatkan yaitu langsung melakukan interaksi dengan Kepala Desa, Sekretaris Desa, Badan Pengawas BUMDes Pengurus Pelaksana Operasional, Karyawan BUMDes dan Masyarakat Desa Pruwatan.

2. Sumber data sekunder

yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, yang dicatat dan diperoleh oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berupa jurnal, artikel, Sistem Informasi Desa, laporan, dan lain-lain untuk membantu memperkuat penelitian.

H. Metode Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Aisyi, 2020) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurus data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dibuat hipotesis kerja berdasarkan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles, analisis data terdiri dari

empat alur kerja yang terjadi secara bersamaan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Aktivitas dalam analisis data ini mencakup :

1. Pengumpulan Data; Semua bentuk kegiatan memperoleh data yang dilakukan melalui wawancara, observasi menelaah dokumen, dan sebagainya.
2. Reduksi Data; Proses merangkum atau memilih hal-hal penting. Karena data yang dikumpulkan dari lapangan sangat besar, sehingga perlu dicatat dengan cermat dan teliti. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memilih dan merangkum data yang relevan sesuai dengan fokus penelitian.
3. Penyajian Data; Sekumpulan informasi yang terorganisir yang memungkinkan untuk pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan analisis dan menjelaskan praktik terbaik dalam implementasi kebijakan BUMDes.
4. Penarikan Kesimpulan; Hasil dari penelitian yang memberikan jawaban terhadap fokus penelitian berdasarkan analisis data. Dalam penelitian ini, kesimpulan disampaikan secara deskriptif dan diverifikasi dengan didukung oleh bukti yang kuat, sesuai dengan situasi yang teridentifikasi di lapangan